

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tumbuh-tumbuhan yang mempunyai potensi sebagai sumber obat. Masyarakat umumnya memiliki pengetahuan tradisional dalam penggunaan tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat untuk mengobati penyakit tertentu. Pengetahuan tentang tumbuhan obat, mulai dari pengenalan jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, cara pengolahan, sampai dengan khasiat pengobatannya merupakan kekayaan pengetahuan lokal dari masing-masing etnis masyarakat setempat.<sup>1</sup>

Budaya kembali ke alam atau dikenal dengan istilah “*back to nature*”. Saat ini sangatlah populer di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Indonesia mempunyai potensi besar untuk mengembangkan budidaya dan produksi tumbuhan obat. Obat-obat herbal memang telah berkembang dengan pesat. Dunia kedokteran modern pun banyak kembali mempelajari obat-obat tradisional. Tumbuhan berkhasiat obat ditelaah dan dipelajari secara ilmiah dan hasilnya ternyata mendukung bahwa tumbuhan obat memang memiliki kandungan zat-zat atau senyawa yang secara klinis terbukti bermanfaat bagi kesehatan.<sup>1</sup>

Marga *Piper* yang terbesar di beberapa bagian dunia, terutama yang beriklim tropis, antara lain Asia, Afrika Barat dan Tengah. Secara tradisional tumbuhan piper telah dimanfaatkan sebagai obat keram usus, demam, sakit kepala, rematik, obat sakit perut, kencing nanah, dan penolak serangga.<sup>2</sup>

Penelitian aktivitas yang telah dilakukan tentang antioksidan marga *Piper* yaitu *Piper crocatum* Ruiz & Pav., *Piper porphyrophyllum* N.E.Br., dan *Piper betle*

L. Penelitian terkait aktivitas antioksidan telah dilakukan pada beberapa bagian tumbuhan genus piper antara lain daun, bunga, tangkai ataupun minyak atsiri.

Antioksidan secara kimia, merupakan senyawa pemberi elektron (elektron donor). Antioksidan bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktifitas senyawa tersebut bisa terhambat.<sup>3</sup>

Sirih Hutan (*Piper aduncum* L.) termasuk jenis tumbuhan merambat atau merupakan keluarga dari daun sirih. Daun *Piper aduncum* L. mengandung saponin, flavonoid, polifenol, minyak atsiri.<sup>4</sup>

Penelitian antioksidan pada berbagai marga *Piper* telah dilakukan seperti *Piper crocatum* Ruiz dan *Piper betle* L, Namun penelitian antioksidan pada sirih hutan (*Piper aduncum* L.) secara khusus terutama pada bagian-bagian tumbuhannya belum pernah ada. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antioksidan pada bunga, daun dan tangkai sirih hutan (*Piper aduncum* L.).

Manfaat penelitian ini, untuk memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah kepada masyarakat mengenai aktivitas antioksidan dari tumbuhan *Piper aduncum* L, sehingga tumbuhan ini dapat digunakan sebagai antioksidan alami.